

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa**

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa Subur tani Kecamatan Durenan sesuai dengan pernyataan yang ditulis di bab sebelumnya bahwa masyarakat di wilayah Kecamatan Durenan sekarang dapat dilihat sudah mengalami peningkatan seperti banyaknya antusias dari masyarakat untuk mengolah persawahan maupun perkebunannya. Hal ini juga dapat dilihat dari meningkatnya jumlah data masyarakat yang masuk di KUD subur tani Kecamatan Durenan.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Onny bahwa Pemberdayaan merupakan aspek pembangunan, hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat seutuhnya, dengan kata lain memberdayakan masyarakat mengandung makna mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, dan memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekanan di segala bidang dan sektor kehidupan. Disamping itu, juga mengandung arti melindungi dan membela dengan berpihak pada yang lemah, untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi atas yang lemah.

Selain itu juga sesuai dengan teori Sudjana yang mengatakan bahwa dari Pentingnya pembangunan masyarakat menitik beratkan sektor ekonomi ialah agar masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk melalui pertumbuhan sektor ini, tanpa mengabaikan peranan sektor-sektor lainnya, dan sekaligus dapat menurunkan tingkat kemiskinan penduduk.

Usaha memberdayakan masyarakat desa serta menanggulangi kemiskinan dan kesenjangan menjadi fenomena yang semakin kompleks, pembangunan pedesaan dalam perkembangannya tidak semata-mata terbatas pada peningkatan produksi pertanian. Pembangunan pedesaan juga tidak hanya cukup implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial melalui distribusi uang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan dasar. Lebih dari itu adalah sebuah upaya dengan spektrum kegiatan yang menyentuh pemenuhan berbagai kebutuhan sehingga masyarakat dapat mandiri, percaya diri, dan tidak bergantung dan dapat lepas dari belenggu struktural yang membuat hidup sengsara.

Koperasi Unit Desa di Kecamatan Durenan tidak hanya memberikan pelayanan berupa penyediaan sektor pertanian saja, melainkan juga simpan pinjam yang dapat digunakan oleh masyarakat yang dapat digunakan sebagai modal usaha mereka maupun untuk mengembangkan sektor pertaniannya.

Secara umum pemberdayaan dalam pembangunan meliputi proses pemberian kekuasaan untuk meningkatkan posisi sosial, ekonomi, budaya dan politik dari masyarakat yang bersifat lokal, sehingga masyarakat mampu memainkan peranan yang signifikan dalam pembangunan.

Keadaan masyarakat di wilayah Kecamatan Durenan sudah mengalami perkembangan mulai dari SDM maupun SDM nya, terlihat meningkatnya kualitas diri dari masyarakat dan terberdayakannya masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri, mampu berdiri diatas kakinya sendiri. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya mengubah perilaku masyarakat kearah yang lebih baik sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat. Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami maslaah kemiskinan.

#### **B. Hambatan Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa**

Hambatan Koperasi Unit Desa dalam pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Durenan salah satunya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pengolahan lahan sendiri yang bisa digunakan untuk membantu peningkatan perekonomiannya. Hal ini akan menjadi suatu hambatan bagi pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat di wilayah Kecamatan Durenan. Sedangkan wilayah dari kecamatan Durenan sendiri sebagian besar adalah persawahan dan perkebunan.

Peningkatan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya akan berpengaruh juga terhadap berhasil tidaknya suatu pemberdayaan, karena

jika masyarakat Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri, mampu berdiri diatas kakinya sendiri. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya mengubah perilaku masyarakat kearah yang lebih baik sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat. Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.

Hambatan lain yaitu kurangnya pengembangan KUD disetiap desa yang ada diwilayah Kecamatan Durenan. Jika KUD tidak dikelola dengan baik maka susah untuk mewujudkan pelayanan yang baik dan dapat digunakan untuk wadah bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.

Ritongga mengatakan KUD menjadi tumpuan harapan petani di daerah kerjanya serta merupakan salah satu kelembagaan agribisnis dalam mendukung pengembangan sistem agribisnis di pedesaan. Agar KUD dapat melakukan peranannya dengan baik, maka KUD dikelola dengan produktif, efektif, dan efisien untuk mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat sebesar-besarnya bagi anggotanya, sehingga mampu bersaing dengan badan usaha yang lain.

### **C. Hasil Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa**

Pemberdayaan merupakan aspek pembangunan, hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat seutuhnya, dengan kata lain memberdayakan masyarakat mengandung makna mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, dan memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekanan di segala bidang dan sektor kehidupan. Disamping itu, juga mengandung arti melindungi dan membela dengan berpihak pada yang lemah, untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi atas yang lemah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat desa melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani di Kecamatan Durenan merupakan hal yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat melalui Koperasi Unit Desa yaitu dengan memberikan sarana dan fasilitas untuk masyarakat, salah satunya seperti kegiatan simpan pinjam dan masyarakat dapat

menyimpan atau menabung uang mereka maupun meminjam uang sebagai modal usaha mereka.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sumodiningrat yang mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri, mampu berdiri diatas kakinya sendiri. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya mengubah perilaku masyarakat kearah yang lebih baik sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat. Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan. Hal ini juga tampak jelas bahwa masyarakat di wilayah Kecamatan Durenan sudah mampu meningkatkan perekonomiannya sendiri melalui Koperasi Unit Desa yang sudah didirikan di setiap desa.

Beberapa strategi yang digunakan oleh Koperasi Unit Desa Subur tani Kecamatan Durenan idak lepas dari peranan masyarakat juga pemerintah agar program pemberdayaan yang dijalankan mampu terlaksana dengan baik, seperti yang dilakukann oleh Koperasi Unit Desa di Kecamatan Durenan yaitu dengan memberikan peranan penuh kepada masyarakat, hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan program pemerintah untuk pemberdayaan masyarakat desa.

Sesuai dengan pemahaman tentang pentingnya mengedepankan proses pembangunan yang memberdayakan masyarakat, maka partisipasi masyarakat menjadi penting guna kelangsungan proses pembangunan itu sendiri, penting menyesuaikan perencanaan dan pelaksanaan program dengan kebutuhan dan kemampuan penduduk yang diharapkan untuk meraih manfaat darinya, sehingga tidak lagi harus diidentifikasi sebagai kelompok sasaran. Harus memandang mereka sebagai pemanfaatan yang diharapkan. Merekalah yang diuntungkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Perlu difikirkan siapa sesungguhnya yang menjadi sasaran pemberdayaan masyarakat, sesungguhnya juga memiliki daya untuk membangun, dengan ini *good governance* yang telah di elu-elukan sebagai suatu yang paling relevan, baik dalam tatanan pemerintah secara luas maupun dalam menjalankan fungsi pembangunan. Dalam Koperasi Unit Desa Subur tani Kecamatan Durenan, peran pemerintah desa sangat diperlukan karena agar masyarakat dapat terberdayakan sesuai dengan kebutuhannya.

Hal diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa yang menjelaskan bahwa *Good governance* adalah tata pemerintah yang baik merupakan suatu kondisi yang menjalin adanya proses kesejahteraan, kesamaan, kohesi dan keseimbangan peran, serta adanya saling mengontrol yang dilakukan komponen pemerintah, rakyat dan usahawan swasta.

Penyediaan berbagai unit pelayanan bagi masyarakat di Koperasi Unit Desa juga dapat menjadi strategi pemberdayaan masyarakat, seperti halnya [ada

Koperasi Unit Desa Subur tani Kecamatan Durenan menyediakan berbagai macam unit yaitu :

a. Perkreditan (Simpan Pinjam)

Unit simpan pinjam dibentuk bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam hal pemberian pinjaman modal yang didalamnya telah ditetapkan ketentuan-ketentuan sesuai dengan keputusan rapat anggota. Tujuan dari unit simpan pinjam yaitu mengusahakan keperluan kredit bagi para anggota yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan dan sederhana, mendidik para anggotanya agar lebih giat menabung secara teratur, sehingga dapat memiliki modal sendiri, mendidik para anggotanya agar lebih hidup hemat dan mengarahkan dalam menggunakan uang pinjaman serta mencegah hidup yang berlebih-lebihan, meningkatkan pendidikan/pengetahuam tentang perkoperasian.

Pinjaman yang diberikan oleh KUD Subur Tani Kecamatan Durenan sangat mudah dan tidak rumit dengan bunga 2%, pinjaman yang diberikan berkisar sekitar 3 juta bisa lebih namun melihat latar belakang yang mengajukan pinjaman.

b. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyediaan sarana produksi yang dibutuhkan dibidang pertanian, seperti pupuk, obat-obatan, bibit dan lain-lain.

Sedangkan kegiatan penyaluran sarana produksi pertanian anggota dan pemberian harga yang layak.

Unit penyediaan dan penyaluran sarana produksi dibentuk dengan maksud mempermudah dan membantu masyarakat petani dalam memenuhi kebutuhannya terkait dengan proses pertanian yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil panennya.

c. Pengolahan dan pemasaran hasil produksi

Kegiatan usaha pemasaran tidak hanya terbatas pada usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian dalam bentuk asli, tetapi juga mengolah hasil-hasil pertanian dengan tujuan untuk memperoleh harga yang memuaskan dipasaran. Kegiatan pengolahan ini dilakukan karena hasil pertanian antara petani yang satu dengan yang lain tidak sama.

Tujuan dari unit ini agar petani tidak mengalami kerugian pada saat panen, maka dibentuk unit pemasaran untuk meningkatkan pendapatan petani.

d. Kegiatan perekonomian lainnya

Kegiatan perekonomian lainnya ini misalnya suatu kegiatan pengangkutan dan berbagai usaha perdagangan lainnya yang sesuai dan menunjang dengan perekonomian masyarakat disekitar wilayah kerja KUD.

Sesuai dengan pendapat Menurut Chanago yang dikutip pada buku “Dinamika Koperasi” yaitu KUD harus mampu berfungsi sebagai pusat pelayanan dalam kegiatan perekonomian pedesaan yaitu :

1. Perkreditan
2. Penyediaan dan penyaluran-penyaluran sarana-sarana produksi
3. Pengolahan dan pemasaran hasil-hasil produksi dari para anggota KUD dan warga desa umumnya
4. Kegiatan perekonomian lainnya seperti perdagangan, pengangkutan, dan sebagainya.
5. Dalam melaksanakan tugas KUD harus benar-benar mementingkan pemberian pelayanan kepada anggota dan masyarakat, dan menghindari kegiatan yang menyaingi anggotanya sendiri.

Pengembangan peranan Koperasi Unit Desa juga menjadi strategi yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat, Koperasi Unit Desa Suburtani Kecamatan Durenan melakukan penyuluhan guna agar masyarakat mampu meningkatkan perekonomiannya sendiri tanpa bantuan dari yang lain.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wibowo, yang mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses pemberian daya atau kekuatan (*power*) terhadap perilaku dan potensi individu atau masyarakat, serta pengorganisasian kelompok masyarakat oleh pemerintah maupun masyarakat itu sendiri atas dasar partisipasi. Pemberdayaan tersebut bertujuan agar masyarakat dapat memiliki inisiatif untuk melaksanakan

berbagai kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan di sekitarnya agar dapat memperbaiki atau meningkatkan kualitas serta kondisi diri sendiri menjadi lebih baik. Pemberdayaan memiliki tujuan untuk membuat masyarakat menjadi mandiri, dan dapat memperbaiki segala aspek, dalam arti memiliki potensi agar mampu menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi dan sanggup memenuhi kebutuhannya dengan tidak menggantungkan hidup mereka pada bantuan pihak luar baik pemerintah maupun non pemerintah.

Beberapa strategi yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan dalam pemberdayaan masyarakat desa sesuai dengan teori yang ada, hal tersebut dapat dilihat dari pemaparan diatas.